

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis data dari penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan suku bunga internasional terhadap utang luar negeri Indonesia

1) Variabel laju pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia selama periode 2001-2022. Dimana nilai probabilitas sebesar $0,6952 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} ($0,398132$) $< t_{tabel}$ ($1,724$). Hal ini berarti, jika laju pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan berpengaruh terhadap penurunan utang luar negeri Indonesia.

2) Variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia selama periode 2001-2022. Dimana nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} ($10,14704$) $> t_{tabel}$ ($1,724$). Hal ini berarti jika nilai tukar naik (rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan utang luar negeri Indonesia.

3) Variabel suku bunga internasional Libor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia selama periode 2001-2022. Dimana nilai probabilitas sebesar $0,0078 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} ($2,992809$) $> t_{tabel}$ ($1,724$). Hal ini berarti, jika suku bunga internasional

meningkat maka akan berpengaruh terhadap penurunan utang luar negeri Indonesia.

4) Laju Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Internasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia dan mampu menjelaskan sebesar 89,12% dan sisanya sebesar 10,87% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah di dapat, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait dalam penelitian ini yaitu, Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Internasional Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia.

- 1) Pemerintah perlu memperbaiki sistem ekonomi, sosial-politik, hukum, dan penegakannya agar menjadi lebih baik. Jika semua sistem tersebut diperbaiki, para investor akan merasa percaya untuk menanamkan sahamnya di dalam negeri. Hal ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menambah pendapatan negara melalui pajak. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan meningkatkan penerimaan pajak, yang merupakan sumber pendapatan utama dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Dengan peningkatan pajak tersebut, APBN akan semakin kuat dan mendukung kesinambungan fiskal, sehingga negara dapat mengurangi utang luar negeri untuk biaya pembangunan.

- 2) Terdepresiasi nilai tukar rupiah atau kenaikan kurs akan berdampak pada peningkatan utang luar negeri. Mengingat nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia, hal ini perlu menjadi pertimbangan penting untuk mengurangi utang tersebut. Pemerintah perlu meningkatkan ekspor dan menekan impor guna mencegah defisit neraca perdagangan dan mengurangi utang luar negeri. Selain itu, pemerintah dan Bank Indonesia harus menerapkan kebijakan untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Sebagai warga negara Indonesia, kita dapat membantu dengan selalu membeli dan mencintai produk dalam negeri serta mempromosikan destinasi pariwisata domestik agar nilai tukar rupiah menguat atau terapresiasi.
- 3) Dalam konteks negatifnya hubungan pertumbuhan ekonomi dan suku bunga internasional, pemerintah perlu untuk melakukan kebijakan dan strategi ekonomi yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan berkelanjutan. Pemerintah harus membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran, meningkatkan inovasi pelaku ekonomi di berbagai sektor serta menciptakan aktivitas dunia bisnis yang lebih sehat. Mendorong perkembangan pasar obligasi domestik untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman luar negeri. Upaya ini akan membantu mengurangi resiko akibat dampak negatif pertumbuhan ekonomi dan suku bunga internasional. Dan akan berkontribusi pada pengurangan pinjaman terhadap utang luar negeri.

- 4) Bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian serupa, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini serta menggunakan metode penelitian yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang fokus pada Utang Luar Negeri.



THE
Character Building
UNIVERSITY